

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inseminasi buatan merupakan salah satu teknologi reproduksi yang sudah lama berkembang di masyarakat peternak, terutama peternak sapi perah, karena sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan mutu genetik ternak. Menurut Waluyo (2014) inseminasi buatan adalah teknologi reproduksi terapan yang dipakai dalam program pemuliaan ternak dengan memanfaatkan bibit unggul secara maksimal untuk peningkatan produktivitas (kualitas) ternak.

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha peternakan sapi perah di Indonesia antara lain adalah masih rendahnya efisiensi produktivitas dan mutu bibit ternak. Keadaan ini terjadi karena sebagian besar peternakan di Indonesia masih merupakan peternakan konvensional, dimana mutu bibit, penggunaan teknologi dan keterampilan peternak relatif masih rendah (Hastuti, 2008).

Terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan inseminasi buatan yang menyebabkan tinggi rendahnya keberhasilan inseminasi buatan yang saling berhubungan, menurut Waluyo (2014) faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan IB antara lain ternak betina, petugas inseminator, peternak dan semen beku.

Keberhasilan inseminasi buatan dapat terlihat dari ternak-ternak yang tidak birahi kembali terutama pada sekitar 21 hari setelah inseminasi dilakukan (Ball dan Peters, 2004), apabila birahi muncul kembali, kemungkinan terjadi kesalahan pada saat IB (Waluyo, 2014). Tingkat keberhasilan inseminasi buatan merupakan ukuran mengenai efisiensi manajemen reproduksi yang salah satu ukuran efisiensi reproduksi ialah *service per conception*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas muncul hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan inseminasi buatan di KUD Tani Makmur Senduro Lumajang yang berdasarkan angka *service per conception*?

1.3 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui angka *service per conception* tahun 2014 dari kegiatan inseminasi buatan yang berada di KUD Tani Makmur Senduro Lumajang.

1.4 Manfaat

Kegiatan ini bermanfaat sebagai informasi bagi peternak KUD Tani Makmur Senduro Lumajang untuk meningkatkan tingkat efisiensi manajemen reproduksi dari angka *service per conception*.